

Intervensi Pijat Payudara untuk Mencegah Masalah Pada Payudara Ibu Post Partum yang Tidak Dapat Menyusui Akibat Terkonfirmasi COVID-19: Case Report = Breast Massage Intervention to Prevent Breast Problems in Post Partum Mother Who Can't Breastfeed Due to Confirmed COVID-19: Case Report

Prita Alifia Ramadianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558748&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi global COVID-19 memberikan dampak kesehatan pada berbagai rentang usia dan tahapan perkembangan manusia, salah satunya kesehatan maternal dan bayi baru lahir. Ibu post partum menyusui suspek atau terkonfirmasi COVID-19 yang mengalami hospitalisasi menjalani rawat pisah dengan bayinya, kondisi ini menyebabkan proses menyusui dan perlekatan terganggu. Pemberian terapi antiviral COVID-19 pada pasien menjadi alasan ASI tidak diberikan pada bayinya sehingga potensi kesehatan bayi dan ibu menjadi perhatian penulis. Case report ini mengangkat kasus Ny. D berusia 24 tahun yang melahirkan anak pertamanya di Rumah Sakit Universitas Indonesia dengan cara pervagina, pasien di rawat terpisah dengan anaknya pasca melahirkan karena hasil swab menunjukkan nilai positif. Keluhan utama yang pasien rasakan adalah ASI yang tidak keluar dari payudara dan kekhawatirannya pada kesehatan anaknya yang tidak dapat diberikan ASI. Penulis mengangkat intervensi keperawatan pijat payudara untuk menstimulasi pengosongan payudara agar ibu merasa lebih nyaman, dan untuk menghindari komplikasi seperti mastitis akibat ASI yang statis sebagai alternatif yang dapat dilakukan saat itu. Intervensi pijat payudara memberikan dampak yang positif ditandai produksi ASI yang meningkat setiap harinya dan pengosongan payudara dapat secara maksimal dirasakan pasien sehingga pasien merasa nyaman. Penulis merekomendasikan pasien untuk tetap menyusui anaknya secara langsung ketika pulang dengan menerapkan protokol yang ketat.

.....The global COVID-19 pandemic has had health impacts on various age ranges and stages of human development, one of which is maternal and newborn health. Post partum mothers who are breastfeeding with suspected or confirmed COVID-19 who are hospitalized are undergoing separate treatment from their babies, this condition causes the breastfeeding process and attachment to be disrupted. Giving COVID-19 antiviral therapy to patients is the reason why breast milk is not given to their babies so that the potential for the health of babies and mothers is the author's concern. This case report raises the case of Mrs. D, 24 years old, who gave birth to her first child at the University of Indonesia Hospital pervaginally, the patient was treated separately from her child after giving birth because the swab results showed a positive value. The main complaint that the patient feels is the milk that does not come out of the breast and his concern about the health of his child who cannot be breastfed. The author raises the nursing intervention of breast massage to stimulate breast emptying so that the mother feels more comfortable, and to avoid complications such as mastitis due to static breast milk as an alternative that can be done at that time. Breast massage intervention has a positive impact marked by increasing milk production every day and breast emptying can be maximally felt by the patient so that the patient feels comfortable. The author recommends that patients continue to breastfeed their children directly when they go home by following a strict protocol.